

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arus globalisasi yang terus berjalan secara tidak langsung memberikan efek positif terhadap perkembangan industri. Perkembangan industri yang semakin pesat akhirnya akan menimbulkan persaingan diantara berbagai perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan harus mampu untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Persaingan yang ketat pada akhirnya akan mengarahkan suatu perusahaan kedalam kondisi yang lebih baik, artinya dari persaingan tersebut akan ada perbaikan-perbaikan yang dilakukan guna mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki. Satu faktor yang perlu diperhatikan adalah faktor produktivitas.

Produktivitas berkaitan dengan efisiensi penggunaan *input* dalam memproduksi *output*. Pengukuran produktivitas selain dapat untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan secara keseluruhan juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan secara kontinyu (*continual improvement*) (Simangunsong, 2008). Produktivitas juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi produksi suatu perusahaan. Maka produktivitas sangat penting untuk di evaluasi dan tentunya ditingkatkan. Produktivitas dapat diukur dengan membandingkan *output* dengan *input* dari proses produksi. Dimana *output* adalah produk yang dihasilkan dan *input* adalah sumber daya (*resources*) yang

digunakan dalam proses produksi. Tinggi rendahnya suatu produktivitas berkaitan dengan efisiensi dari sumber-sumber daya (*input*) dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (*output*).

Menurut Nasution (2006), produktivitas didefinisikan sebagai hubungan antara *input* dan *output* suatu sistem produksi. Hubungan ini sering lebih umum dinyatakan sebagai rasio *output* dibagi *input*. Jika lebih banyak *output* yang dihasilkan dengan *input* yang sama, maka disebut terjadi peningkatan produktivitas. Begitu juga kalau *input* yang lebih rendah dapat menghasilkan *output* yang tetap, maka produktivitas dikatakan meningkat. Dengan diketahuinya produktivitas, maka akan diketahui pula seberapa efisien sumber-sumber *input* telah berhasil dihemat. Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai salah satu cara untuk memantau kinerja produksinya, selain sebagai sarana untuk mempromosikan produk atau jasa yang dihasilkan. Pengukuran produktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus (Iriani, 2006).

Pada zaman modern seperti sekarang ini, konsep produktivitas tidak hanya didasarkan pada prospek perusahaan itu sendiri, namun kaidah lingkungan juga harus diperhatikan. Produktivitas semua sektor industri wajib ramah lingkungan sudah dimulai tahun 2010. Ketua kamar dagang dan industri Indonesia, M.S. Hidayat (2009) mengatakan pihaknya menargetkan dalam kurun waktu satu sampai dua tahun perusahaan telah menggunakan teknologi dan menghasilkan produk yang ramah lingkungan (Tempo, 2009). Untuk bisa menyelaraskan antara

profit yang besar yang diharapkan oleh perusahaan dengan ramah lingkungan dikenal dengan konsep *Green productivity*.

Green productivity dapat diartikan sebagai Produktivitas Ramah Lingkungan (PRL) yang merupakan bagian dari program peningkatan produktivitas yang ramah lingkungan dalam rangka menjawab isu global tentang pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) (Kistanthy, 2010). *Green productivity* (GP) merupakan suatu pendekatan yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menurunkan dampak lingkungan. Implementasi GP akan memungkinkan terjadinya *eco-efficiency* yang pada akhirnya mengarah pada *sustainable development* (Ika, 2010). *Green productivity* juga menunjukkan cara praktis mengurangi dampak terhadap lingkungan yang dapat menyebabkan penghematan biaya dan pengurangan resiko (APO, 2006). Dengan menerapkan konsep *Green productivity* ini diharapkan produktivitas perusahaan semakin meningkat dan juga dapat mengatasi permasalahan lingkungan yang sering terjadi.

PT. XYZ yang merupakan objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang kemasan minuman. Dalam perkembangannya, perusahaan belum pernah melakukan pengukuran produktifitas sendiri, namun penelitian terakhir menjelaskan bahwa produktivitas pada perusahaan mengalami fluktuatif. Kondisi produktivitas yang berfluktuatif akan berpengaruh pada tujuan ekonomis perusahaan sehingga hal tersebut harus segera ditangani. Jika produktivitas diketahui, maka diperoleh beberapa manfaat (Gasperz, 2000), seperti perencanaan sumber daya akan menjadi lebih efektif dan efisien, baik dalam

perencanaan jangka pendek maupun perencanaan jangka panjang. Lebih jauh lagi tujuan ekonomis dan non ekonomis dari perusahaan dapat diorganisasikan kembali dengan cara memberikan prioritas tertentu yang dipandang dari sudut produktivitas. Perusahaan dapat menilai efisiensi sumber dayanya, agar dapat meningkatkan produktivitas melalui efisiensi penggunaan sumber-sumber daya itu.

Dari proses produksi yang dilakukan, perusahaan memiliki hasil samping yaitu limbah cair berupa air sisa pencucian beling dan limbah padat perusahaan berupa pecahan beling dan zat kimia dari bahan baku. Limbah padat yang berupa pecahan beling dan zat kimia didaur ulang kembali menjadi produk botol, sementara limbah cair yang berjumlah lebih banyak tidak diolah dengan semestinya, melainkan dibiarkan atau dibuang begitu saja. Agar limbah yang dihasilkan tidak menimbulkan permasalahan, maka diperlukan manajemen yang baik untuk mengelolanya. Selain itu juga untuk mengoptimalkan *input* agar *output* yang dihasilkan tidak terbuang sia-sia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi lapangan, perusahaan mengalami fluktuasi pada angka produktivitas. Hal ini disebabkan belum adanya evaluasi produktivitas dan pengendalian produktivitas secara rutin. Selain itu hasil samping produksi yang berupa limbah cair belum diolah secara baik oleh perusahaan sebelum limbah-limbah tersebut dibuang ke lingkungan. Padahal limbah ini dikhawatirkan mengandung zat-zat kimia yang bisa membahayakan lingkungan. Maka dari itu,

pada penelitian ini ingin dikaji bagaimana upaya untuk memperbaiki capaian produktivitas di perusahaan dengan memperhatikan kinerja lingkungan atau mereduksi dampak limbah terhadap lingkungan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat produktivitas perusahaan.
2. Mengidentifikasi kandungan limbah produksi perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan perusahaan.
3. Menyusun alternatif solusi untuk mengurangi dampak limbah dan upaya peningkatan produktivitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah antara lain:

1. Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dengan efisiensi sumber daya.
2. Meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Limbah yang dihasilkan oleh PT. XYZ yaitu berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa zat kimia dari bahan baku utama. Sementara limbah cair berupa sisa pencucian bahan baku. Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah pada limbah cair.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk Laporan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari sub bab yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori penunjang dan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar bahan acuan dalam melakukan aktivitas penelitian dan memecahkan permasalahan yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan pengolahan data dan analisa data. Beberapa hal yang dikupas tuntas pada bab 2 ini adalah teori-teori yang berkenaan dengan konsep *Green productivity* dan produktivitas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan-tahapan dan langkah-langkah yang digunakan selama penelitian untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Bab ini berfungsi sebagai kerangka yang mengarahkan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan penelitian. Metodologi penelitian ini dijelaskan lewat gambar dan diberikan deskripsi untuk memperjelas maksud metodologi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian kemudian dilakukan pengolahan data yang diperoleh sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan dari analisa yang telah dilakukan, dimana kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan kebijakan terutama yang berkaitan dengan objek penelitian. Disamping itu dalam bab ini berisi tentang saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang diamati dan dapat diberikan sebagai masukan pada perusahaan maupun pada pembaca tugas akhir ini.